

INTISARI DAN KATA KUNCI

Kesenian *Kuda Kepang* Sanggar Bina Satria di Sungai Durian Kelurahan Durian II Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto dalam pertunjukanya memiliki pola melodi dan struktur garap musikalnya yang terkesan *repetitif*. Dari kasus musikal tersebut pengkarya mendapatkan ide untuk mengembangkan pola yang *repetitif* menjadi bervariasi baik dari warna bunyi, melodi, dan strukturnya. Pengkarya terinspirasi dari tiga buah *ricikan*/instrumen seperti *bendhe*, *kethuk*, dan *gong*. *Nengnonggung* merupakan sebuah istilah yang pengkarya adopsi dari penyebutan tiga warna bunyi sekaligus tiga nada yang terdiri dari tiga buah *ricikan*/instrumen, yaitu *bendhe* (disimbolkan dengan *neng*), *kethuk* (disimbolkan dengan *nong*), dan *gong* (disimbolkan dengan *gung*), dari tiga *ricikan* dengan tiga nada tersebut diatas, maka pengkarya mengembangkan pola-pola melodis dan struktur yang terdapat pada pola garap musik *KudaKepang* Sanggar Bina Satria Sawahlunto dengan garapan baru yang berbeda dari tradisinya. Berdasarkan pengamatan pengkarya terhadap pola garap tiga *ricikan* tersebut diatas, menarik bagi pengkarya untuk dikembangkan sebagai kolosel *Indenpenden* dan tidak lagi berfungsi sebagai ekstra musikal untuk mengiringi tari *Kuda Kepang*, sehingga timbul ide dari pengkarya untuk menggarap musik *KudaKepang* kedalam garap komposisi musik dengan pendekatan tradisi, dengan menggunakan instrumen aslinya ditambah dengan beberapa *ricikan* gamelan seperti *bonang barung*, *slenthem* dan *saron*, sebagai bentuk pengembangan garap sekaligus sentuhan rasa yang lebih variatif, dinamis, dan harmonis.

Kata kunci: *Komposisi, Musik, Kuda Kepang, Interpretasi Tradisi, Indenpenden*

ABSTRACT

The art of kuda kepong in the Sungai Durian of Kelurahan Durian II Kecamatan Barangin Sawahlunto City town in his show have melodic patterns and systemic striations that seem repetitive. In the case of the musical artisans, the idea is to develop repetitious patterns into varying degrees of sound, melody, and structure. Inspired by the three collections of such instruments as Bendhe, Kethuk, and Gong. Nengnonggung is an adoption term for the mention of three color sounds and three riotous instrument, Bendhe (symbolized with neng), Kethuk (symbolized with nong), and Gong (symbolized with gung), from three squares in the above, so the master craftsman developed the melodic pattern and structures attached to the musical warrior sawahlunto with new threads of the tradition that differ from the tradition based on the examination of the three streaks above, it was interesting for the artist to develop a colobsel of indenpenden and no longer serve as an extra musical to accompany the dancing horse, thus came the idea of a work to work the music with a traditional approach, using the original instrument, coupled with several detailed gameengings such as the Bonang barung, Slenthem, and Saron, is a from of development for anisters

Keywords: Composition, Music, Kuda Kepang, interpretation tradition, Independent

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xiv
GLOSARIUM	xv
INTISARI DAN KATA KUNCI.....	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	4
D. Tinjauan Karya	5
E. Landasan Teori	7
BAB II.KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN.....	10
A. Konsep Penciptaan	10
B. Metode Penciptaan.....	15
BAB III.DESKRIPSI KARYA	18
BAB IV.PENUTUP.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	33
DAFTAR NARASUMBER.....	35
DISKOGRAFI	49

